

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia (persero) Bandung)”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 3,487 lebih besar dari 2,001 (t tabel). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 28,33% dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain sistem pengendalian manajemen seperti motivasi kerja, kemampuan, lingkungan kerja, disiplin kerja, kepemimpinan dan kepribadian yang tercermin dari sikap pegawai dalam hal sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku dan sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan mentaati segala hal secara cermat dan tertib (Wahyuni, 2013)
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan sebesar 2,729 lebih besar dari 2,001 (t tabel). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 21,09% dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain gaya kepemimpinan

seperti motivasi kerja, kemampuan, lingkungan kerja, disiplin kerja, kepemimpinan dan kepribadian yang tercermin dari sikap pegawai dalam hal sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku dan sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan mentaati segala hal secara cermat dan tertib (Wahyuni, 2013)

5.2 Saran

Dengan adanya hasil dan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, antara lain:

1. PT. Pos Indonesia Bandung perlu mempertahankan sistem pengendalian manajemen dan gaya manajemen yang diterapkan di perusahaan saat ini. Hal ini terlihat dari adanya pengaruh signifikan sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa sistem pengendalian manajemen yang perlu dievaluasi adalah mekanisme yang lebih tegas tentang cara pendelegasian wewenang dari atasan ke bawahan. Kemudian untuk gaya kepemimpinan, atasan perlu menunjukkan cara-cara kerja yang lebih efektif bagi karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Kedua indikator tersebut perlu ditingkatkan karena mendapat penilaian paling rendah dari responden.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kinerja perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan, maka kinerja karyawan dapat meningkat, sehingga perlu

diteliti lebih jauh apakah kinerja karyawan yang meningkat juga ikut meningkatkan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

